

## SOSIALISASI KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBANGUN BISNIS DARI NOL BAGI SISWA SMP AL-FALAH DELTASARI SIDOARJO

Imania Melati Putri<sup>1)</sup>, Poppy Febriana<sup>2)\*</sup>

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>1)</sup>[imaniamelatiputri@gmail.com](mailto:imaniamelatiputri@gmail.com), <sup>2)</sup>[poppyfebriana@umsida.ac.id](mailto:poppyfebriana@umsida.ac.id)

### Histori artikel

*Received:*  
19 Januari 2024

*Accepted:*  
22 Mei 2024

*Published:*  
28 Mei 2024

### Abstrak

Kewirausahaan di era globalisasi memegang peranan krusial untuk membentuk individu yang tangguh serta mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan ekonomi. Siswa SMP sebagai generasi penerus perlu diperkenalkan dengan konsep dan keterampilan kewirausahaan sejak dini. Kegiatan ini memiliki tujuan dalam memberikan wawasan praktis kepada para siswa tentang bagaimana memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk perencanaan bisnis, perolehan modal, dan manajemen risiko. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan oleh PT. Klinik Usaha Nasional yang diadakan di SMP Al – Falah Sidoarjo. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan observasi serta pendampingan dengan konsep sosialisasi yang dimana termasuk perbincangan didalam adanya tanya jawab, diskusi, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menyatakan bahwasannya para siswa dengan adanya pelaksanaan sosialisasi kewirausahaan ini direspon dengan baik, para siswa sangat aktif dalam sesi tanya jawab diakhir kegiatan, memberikan motivasi kepada mereka tentang bagaimana kita dapat berwirausaha, dan adanya uji kelayakan produk, kelayakan usaha dari para siswa.

**Kata-kata kunci:** Kewirausahaan, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Sosialisasi

\*Penulis Koresponden: Poppy Febriana ([poppyfebriana@umsida.ac.id](mailto:poppyfebriana@umsida.ac.id))

**Abstract.** Entrepreneurship in the era of globalization plays a crucial role to form resilient individuals who are able to adapt to social and economic dynamics. Junior high school students as the next generation need to be introduced to the concept and skills of entrepreneurship early on. This activity aims to provide students with practical insights on how to start and manage a business from scratch, including business planning, capital acquisition, and risk management. This activity is part of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) program implemented by PT Klinik Usaha Nasional held at Al-Falah Sidoarjo Junior High School. The method of implementing this activity uses observation and assistance with the concept of socialization which includes conversation in the presence of questions and answers, discussion, and evaluation. The results of this activity state that the students with the implementation of this entrepreneurship socialization responded well, the students were very active in the question and answer session at the end of the activity, motivating them about how we can be entrepreneurs, and the feasibility test of the product, the feasibility of the students' business.

**Keywords:** Entrepreneurship, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Socialization

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan tidak hanya tentang memulai bisnis, melainkan juga tentang kemampuan untuk berpikir kreatif, mengidentifikasi peluang, serta mengelola resiko. Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan dalam kreatifitas serta inovatif yang dijadikan dasar, kiat, serta sumber daya dalam mencari peluang untuk menuju kesuksesan. Ini adalah sebuah keterampilan yang esensial bagi para siswa, yang akan membantu mereka menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, serta mampu berkontribusi dalam hal positif terhadap Pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia (Baldacchino et al., 2015).

Pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran yang krusial dalam membentuk landasan karakter, kreativitas, kemandirian dan keterampilan para siswa untuk menjadi individu yang mandiri serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dalam pengabdian masyarakat ini menjadikan sebuah wahana yang ideal dalam menyebarkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan kepada siswa – siswi, sehingga mereka dapat memahami dan merintis bisnis dari nol sejak dini. Pendidikan dalam berbisnis atau kewirausahaan ini memiliki tujuan dalam meningkatkan kesadaran bahwasannya kewirausahaan sebuah pilihan karir serta meningkatkan dalam pemahaman proses pendirian dan pengelolaan usaha atau bisnis baru Pendidikan kewirausahaan dikalangan Sekolah Menengah Pertama memiliki peran yang penting dalam Dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi, keterampilan dalam kewirausahaan menjadi semakin esensial untuk dapat bersaing serta berkontribusi dalam dunia bisnis. Salah satu pendobrak atau pendorong untuk perubahan, inovasi dan kemajuan suatu negara yaitu wirausahawan atau berbisnis. Wirausahawan yaitu seseorang yang membuat atau

menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang Dimana berhadapan secara langsung dengan resiko dan ketidakpastian (Albinsson, 2017).

Dalam menghadapi era kemajuan dan perubahan cepat, kewirausahaan menjadi landasan krusial bagi perkembangan individu dan masyarakat. Menyediakan sosialisasi kewirausahaan di kalangan siswa SMP Al-Falah Sidoarjo menjadi suatu keharusan mendesak. Referensi yang mendukung pernyataan ini dapat ditemukan dalam penelitian oleh Dr. Muhammad Yunus, seorang penerima Hadiah Nobel Perdamaian yang terkenal karena kontribusinya dalam mengembangkan model bisnis sosial dan mikrofinansial. Yunus menyatakan bahwa pengembangan kewirausahaan di kalangan pemuda, terutama di tingkat pendidikan menengah, memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Alasan mengapa kewirausahaan menjadi landasan krusial adalah karena meningkatkan inovasi, membangun kemandirian ekonomi, menanamkan sikap proaktif, dan mendorong kreativitas serta pengembangan potensi. Dengan demikian, sosialisasi kewirausahaan di kalangan siswa SMP bukan hanya penting untuk keberhasilan pribadi, tetapi juga untuk membangun fondasi yang kokoh bagi masa depan yang berkelanjutan bagi masyarakat secara keseluruhan.

Dalam upaya membangun kewirausahaan dari awal di kalangan siswa SMP, berbagai isu kompleks menjadi hambatan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan di masa depan, yang masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa. Selain itu, terdapat kekurangan pemahaman mendalam mengenai manfaat kewirausahaan bagi perkembangan karir dan kontribusi terhadap perekonomian, serta keterbatasan sumber daya dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi kewirausahaan. Motivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut juga sering menjadi masalah, seiring dengan kurangnya pendekatan praktis dalam penyampaian materi yang membuat siswa sulit menghubungkan teori dengan pengalaman praktis. Kurangnya simulasi atau proyek nyata yang mendukung pemahaman langsung terhadap proses bisnis, bersama dengan kesulitan dalam mengembangkan keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi, juga menjadi fokus perhatian. Sementara itu, terbatasnya pengenalan terhadap pentingnya keterampilan interpersonal dan teamwork serta pengaruh lingkungan sosial dan ekonomi yang membatasi akses siswa terhadap peluang wirausaha turut menambah kompleksitasnya. Ditambah lagi dengan tantangan ekonomi di lingkungan sekitar yang menjadi hambatan bagi siswa untuk memulai bisnis dari nol, keterbatasan waktu dan sumber daya bagi guru atau fasilitator dalam memberikan pendampingan yang intensif, serta kesulitan dalam mengorganisir

kompetisi atau event kewirausahaan yang dapat menjadi ajang untuk menunjukkan dan mengembangkan potensi siswa. Akhirnya, tantangan dalam mencari dukungan dan partisipasi dari dunia usaha lokal untuk mendukung kegiatan tersebut juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan secara serius.

Pada kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol Untuk Siswa SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo ini termasuk dalam bagian dari program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang Dimana P5 ini telah ada di kurikulum Merdeka yang sangat berguna dalam mengembangkan karakter serta kemampuan siswa untuk menjalankan kegiatan belajar. Profil Pelajar Pancasila memberikan sebuah kesempatan untuk peserta pembelajaran dengan tujuan “mengalami pengetahuan” sebagai bagian dari penguatan karakter. Tidak hanya itu, kegiatan pembelajaran menggunakan P5 memberikan peluang untuk pembelajar supaya dapat belajar dari lingkungan sekitarnya, menciptakan dimensi pengalaman secara menyeluruh (Penguatan & Pelajar, 2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai wadah peserta didik untuk belajar, mengamati, serta memikirkan Solusi permasalahan di lingkungan sekitar (Hamzah et al., 2022). Pentingnya memperkenalkan konsep bisnis dari nol untuk siswa SMP terletak pada kebutuhan dalam melibatkan mereka secara aktif untuk memahami bagaimana Langkah – Langkah dari awal yang diperlukan dalam mendirikan bisnis. Maka dari itu, dalam kegiatan ini menjadi suatu inisiatif untuk menyalurkan serta memberikan pemahaman secara praktis dan pengalaman langsung pada siswa terkait konsep, tantangan, serta peluang dalam membangun bisnis sejak tahap awal. Menurut (Iskandar et al., 2023). Proyek ini dapat dilaksanakan dengan pendekatan dan model yang bervariasi, contohnya *Project Based Learning* yang diharapkan pembelajaran dapat terbentuk untuk guru tetapi pada siswa, dengan itu dapat memberi stimulus untuk siswa supaya aktif, interaktif, kreatif, dan kontekstual dalam memahami konsep bisnis serta menemukan solusi yang relevan terhadap permasalahan mitra mereka di lingkungan sekitar. Dengan demikian, kegiatan ini menawarkan solusi konkret dan berkelanjutan bagi permasalahan yang dihadapi oleh mitra melalui partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang terarah dan terintegrasi dengan kehidupan nyata.

Dalam konteks ini, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk memulai bisnis dari nol. Selain itu, tujuan lainnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa SMP, menggambarkan pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan di SMP AI – Falah Sidoarjo serta bagaimana memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk perencanaan bisnis, perolehan modal, dan manajemen risiko. Melalui kegiatan pengabdian pada

masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi siswa SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dalam konteks ini, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai kewirausahaan dan membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk memulai bisnis dari nol. Selain itu, tujuan lainnya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya pengembangan kewirausahaan di kalangan siswa SMP, menggambarkan pelaksanaan program sosialisasi kewirausahaan di SMP AI-Falah Sidoarjo serta bagaimana memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk perencanaan bisnis, perolehan modal, dan manajemen risiko. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang dihadapi siswa SMP AI-Falah Deltasari Sidoarjo, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Adapun target dari kegiatan ini adalah mencapai partisipasi minimal 80% siswa dalam kegiatan sosialisasi kewirausahaan, meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep bisnis dan manajemen risiko sebesar 30%, serta melahirkan minimal 5 proposal bisnis dari siswa yang siap untuk dikembangkan menjadi usaha nyata dalam waktu satu tahun setelah kegiatan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa SMP AI-Falah Sidoarjo dengan sasaran utama meningkatkan pemahaman mereka tentang langkah-langkah awal dalam mendirikan bisnis dan memperkuat keterampilan serta pengetahuan kewirausahaan. Dilaksanakan selama dua bulan dari September hingga Oktober 2023, kegiatan ini menggunakan metode kombinasi ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dengan serangkaian aktivitas, dan evaluasi serta umpan balik dari siswa dan pihak terkait. Untuk mencapai tujuan yang terukur, dilakukan evaluasi berkala terhadap kemajuan siswa dalam pemahaman konsep kewirausahaan dan kemampuan mereka dalam merancang ide bisnis, serta survei awal dan akhir untuk mengukur perubahan pengetahuan dan persepsi siswa. Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian ini dapat dipastikan tercapai secara efektif dan terukur.

## 1. Tahap Persiapan

Tahap ini melakukan observasi dengan tujuan dalam mengetahui kondisi serta kebutuhan siswa yang ada di SMP AI – Falah Sidoarjo. Dalam tahap ini melakukan pengenalan dalam tujuan saling mengenal antar PT. Klinik Usaha Nasional dengan para siswa, tidak hanya itu dalam tahap ini juga menganalisa kebutuhan sebelum melaksanakan kegiatan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di *ballroom* SMP AI – Falah Sidoarjo dengan dihadiri 240 siswa dan 50 guru pendamping, sekaligus pembicara untuk mengisi sosialisasi tersebut. Adapun tahapan pembukaan sosialisasi kewirausahaan ini yaitu sebagai berikut.

### 1) Tahap Pembukaan

Tahap ini sebagai tahap mulainya acara sebelum memasuki inti acara yang Dimana dilaksanakan kurang lebih 25 menit, dengan pembacaan ayat suci Al – Qur'an yang dilakukan oleh salah satu siswa, menyanyikan lagu Indonesia raya, serta *ice breaking* yang dilakukan oleh pembicara sekaligus pengisi acara.



**Gambar 1. Pembukaan Sosialisasi Kewirausahaan**

### 2) Tahap Kegiatan Inti

Pemaparan inti materi yang di isi oleh bapak Irviandi Utomo sekaligus pihak dari PT. Klinik Usaha Nasional yang Dimana beliau menjelaskan materi dengan bantuan media power point yang diberikan sedikit game supaya para siswa tidak cepat bosan dengan materi yang diberikan.



**Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Bapak Irviandi Utomo**

### 3) Sesi Tanya Jawab

Setelah kegiatan inti berakhir, pemateri memberikan kesempatan untuk para siswa yang ingin memaparkan pertanyaan seputar apa yang telah di jelaskan oleh pemateri. Pada tahap ini siswa sangat antusias dengan memberikan pertanyaan kepada pemateri sehingga pemateri sangat senang dengan memberikan jawaban sekaligus berdiskusi secara langsung dengan para siswa.



**Gambar 3. Sesi Tanya Jawab dengan Siswa**

### 3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penting dalam menilai efektivitas dan dampak kegiatan sosialisasi kewirausahaan. Untuk melakukannya, dapat dilakukan beberapa langkah, seperti menyebarkan kuesioner kepada peserta setelah acara selesai. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta untuk mengetahui sejauh mana mereka merasa terinspirasi atau termotivasi untuk

mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Selain itu, feedback dari guru pendamping juga sangat berharga dalam mengevaluasi kesuksesan acara. Guru dapat memberikan informasi tentang perubahan perilaku atau minat siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Evaluasi juga dapat mencakup penilaian terhadap keberhasilan mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti partisipasi siswa, pemahaman materi, dan jumlah proposal bisnis yang dihasilkan. Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber ini, evaluasi dapat memberikan wawasan yang komprehensif tentang efektivitas kegiatan sosialisasi kewirausahaan dan memberikan dasar untuk perbaikan di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pelaksanaan sosialisasi ini bertempat di SMP AI – Falah Sidoarjo yang dilaksanakan pada Rabu, 13 September 2023 yang bertemakan “Kewirausahaan” berjalan baik dan lancar. diadakan di ballroom SMP AI-Falah Sidoarjo dengan partisipasi 240 siswa dan 50 guru pendamping. Kegiatan sosialisasi ini merupakan sebuah program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diadakan oleh PT. Klinik Usaha Nasional dengan memberikan materi berupa cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan, memulai dan mengelola bisnis dari nol, termasuk perencanaan bisnis, perolehan modal, dan manajemen risiko.

Pada tahap perencanaan, observasi dilakukan untuk memahami kondisi dan kebutuhan siswa di SMP AI-Falah Sidoarjo. Pengenalan antara PT. Klinik Usaha Nasional dengan siswa juga dilakukan, sambil menganalisis kebutuhan sebelum pelaksanaan kegiatan. Tahapan pembukaan acara kegiatan sosialisasi kewirausahaan melibatkan pembacaan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan ice-breaking. Kemudian, materi disampaikan oleh pembicara dengan bantuan media presentasi, disertai dengan sedikit permainan untuk menjaga ketertarikan siswa. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan pemateri.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema “Kewirausahaan” di SMP AI – Falah Sidoarjo. Pada tahap ini dilaksanakan sebuah kegiatan Uji Produk dan Kelayakan Usaha yang Dimana proses uji kelayakan ini melibatkan seluruh komunitas sekolah termasuk para guru dan warga sekolah. Dalam kegiatan ini para siswa menampilkan berbagai produk kreatif mereka, produk yang dipamerkan terdiri atas 3 kategori utama, yaitu produk *art and craft*, *food and beverage*, serta *garment*. Semua produk – produk itu dibeli dari pengusaha UMKM kemudian para siswa

merancang logo, kemasan, dan membuat katalog untuk pemasaran produk mereka. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8, dan 9 berlangsung meriah di *ballroom* SMP AI – Falah Sidoarjo.



**Gambar 5. Kegiatan Uji Produk dan Kelayakan Usaha.**

Kewirausahaan di kalangan siswa adalah aspek penting dalam membentuk generasi penerus yang kreatif dan mandiri di era globalisasi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini difokuskan pada Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol untuk siswa SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo. Evaluasi hasil dan pembahasan yang mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi dampak, relevansi, dan implikasi kegiatan ini terhadap pengembangan potensi kewirausahaan siswa.

Hasil kegiatan sosialisasi kewirausahaan:

1. Peningkatan pemahaman konsep kewirausahaan:
  - 1) Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terkait konsep dan prinsip dasar kewirausahaan.
  - 2) Partisipasi aktif dalam diskusi, interaksi dengan fasilitator, dan pertanyaan reflektif mencerminkan peningkatan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah praktis dalam memulai dan mengelola bisnis dari nol.
2. Peningkatan keterampilan praktis:
  - 1) Melalui workshop dan simulasi, siswa berhasil mengembangkan keterampilan praktis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan.
  - 2) Proyek bisnis sederhana yang dihasilkan oleh siswa menjadi bukti nyata penerapan keterampilan praktis dalam konteks bisnis nyata.
3. Peningkatan minat dan antusiasme:
  - 1) Antusiasme siswa terhadap kewirausahaan mengalami peningkatan yang signifikan selama dan setelah kegiatan sosialisasi.

- 2) Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, permainan peran, dan presentasi ide bisnis mencerminkan peningkatan minat siswa terhadap potensi bisnis dan kewirausahaan.
4. Pengembangan proyek bisnis:
    - 1) Siswa berhasil mengembangkan proyek bisnis sederhana yang mencakup aspek perencanaan, pemasaran, dan ekonomi keuangan.
    - 2) Proses pengembangan proyek bisnis memberikan pengalaman kolaboratif dan mendorong inovasi di antara siswa.
  5. Relevansi dengan konteks sekolah:
    - 1) Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini sebagian besar terkait dengan pendekatan yang relevan dengan konteks sekolah.
    - 2) Integrasi materi dan kegiatan dengan kebutuhan siswa di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo memastikan bahwa informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diaplikasikan.

## **Pembahasan**

Penelitian Hasbi & Mahmudah (2020) telah menunjukkan bahwa pemahaman tentang kewirausahaan di kalangan siswa SMP masih rendah, dan kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah awal dalam mendirikan bisnis menjadi salah satu faktor utama yang membatasi perkembangan potensi kewirausahaan mereka. Integrasi konsep kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberlanjutan pembelajaran. Melalui kegiatan PkM ini, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang konsep kewirausahaan dan langkah-langkah praktis yang diperlukan dalam memulai bisnis. Analisis hasil juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, dan melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar sebagai mitra dalam kegiatan kewirausahaan siswa dapat memperkuat dampak kegiatan (Martha, 2021).

kegiatan ini merupakan sebagai langkah konkret untuk mengatasi gap dalam pemahaman tentang kewirausahaan di kalangan siswa SMP. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi pelengkap dari penelitian sebelumnya, tetapi juga sebagai langkah lanjutan yang mengimplementasikan temuan sebelumnya ke dalam tindakan nyata. Selain itu, evaluasi yang dilakukan selama kegiatan PkM juga memberikan data yang berguna untuk menilai dampaknya terhadap pemahaman dan keterampilan kewirausahaan siswa. Secara keseluruhan, hasil kegiatan PkM ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan pentingnya memperkenalkan konsep kewirausahaan sejak dini kepada siswa

SMP. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan dan langkah-langkah praktis untuk memulai bisnis, diharapkan siswa dapat lebih siap secara mental dan keterampilan untuk menghadapi tantangan di dunia usaha di masa depan (Hadiyati, 2011).

Antusiasme siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan sosialisasi. Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, permainan peran, dan presentasi ide bisnis menandakan peningkatan minat siswa terhadap kewirausahaan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga agen aktif dalam proses pembelajaran. Proyek bisnis sederhana yang dihasilkan oleh siswa tidak hanya mencerminkan pemahaman mereka terhadap konsep bisnis, tetapi juga kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama sosialisasi.

Proyek-proyek ini menjadi bukti nyata bahwa kegiatan sosialisasi dapat membawa dampak positif dalam merespons kebutuhan khusus siswa di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo. Keberhasilan kegiatan sosialisasi juga dapat diatribusikan pada pendekatan yang relevan dengan konteks sekolah. Materi dan kegiatan disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan siswa di lingkungan tersebut, sehingga menjadi lebih mudah bagi mereka untuk merespons dan mengaplikasikan informasi yang diberikan. Selain itu, pentingnya pendekatan praktis menjadi sorotan dalam evaluasi hasil. Simulasi bisnis, workshop, dan kegiatan praktis lainnya membantu siswa mengaitkan teori dengan pengalaman nyata, memperkaya pemahaman mereka tentang kewirausahaan. Tingginya minat siswa dalam merintis usaha sendiri, sebagaimana terlihat dari ide-ide bisnis yang diusulkan, menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembentukan mental wirausaha. Dengan merangsang minat siswa, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan mental wirausaha di kalangan siswa.

Dengan demikian, hasil dari kegiatan Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Membangun Bisnis Dari Nol menunjukkan bahwa pendekatan praktis, partisipasi aktif siswa, dan proyek bisnis yang berhasil menciptakan dampak positif yang signifikan. Melalui kegiatan ini, siswa bukan hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga berhasil mengaplikasikannya dalam proyek nyata. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil mencapai tujuannya dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola bisnis dari nol.

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo bukan hanya mencapai tujuannya, tetapi juga membuka peluang dan tantangan baru. Pengintegrasian karakter, peran faktor lingkungan, pemantauan jangka panjang, keterlibatan

orang tua, dan keterkaitan dengan kurikulum sekolah menjadi fokus pengembangan selanjutnya. Kesimpulannya, keberhasilan kegiatan ini melebihi batas ruang kelas dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa di masa depan. Evaluasi dan pengembangan terus-menerus menjadi langkah berkelanjutan yang diperlukan untuk menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa dan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi kewirausahaan di SMP AI – Falah Deltasari Sidoarjo dan analisis mendalam, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya. Peningkatan pemahaman siswa terkait konsep kewirausahaan, pengembangan keterampilan praktis melalui proyek bisnis, dan peningkatan minat serta antusiasme siswa menjadi indikator positif. Pendekatan praktis dan partisipasi aktif siswa terbukti efektif, sementara relevansi dengan konteks sekolah memastikan penerimaan dan implementasi yang lebih baik. Selain itu, integrasi aspek karakter, pengaruh lingkungan pada kreativitas, dan evaluasi jangka panjang menjadi elemen penting untuk pertumbuhan berkelanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan ini bukan hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pengembangan kewirausahaan siswa di masa mendatang. Evaluasi dan pengembangan lanjutan diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan yang berkelanjutan bagi siswa dan komunitas sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albinsson, S. (2017). What is so "cultural" about Cultural Entrepreneurship. *Essays in Economic & Business History*, 5 (1), 1–27.
- Baldacchino, L., Ucbasaran, D., Cabantous, L., & Lockett, A. (2015). Entrepreneurship research on intuition: A critical analysis and research agenda. *International Journal of Management Reviews*, 17(2), 212–231. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12056>
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>
- Hasbi, R. P. A. C., & Mahmudah, F. N. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Kewirausahaan Di Sma Negeri 1 Temon. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan*

- Islam*, 5(2), 180–194. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.563>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Luthfiyyah, R. Z. (2023). Peningkatan Karakter Anak Bangsa Dalam Kurikulum Merdeka Melalui Program Profil Pelajar Pancasila. *Innovative*, 3 (2), 2729–2742.
- KemendikbudristekNo.09. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Sebelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI*.
- Martha, J. A. (2021). keterlibatan Keterlibatan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Anak untuk Melanjutkan Bisnis Keluarga. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 26–41. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.163>
- Penguatan, P., & Pelajar, P. (2023). Alur Merdeka pada Workshop Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk Progra, Pendidikan Kesetaraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46–54. <https://doi.org/10.33369/abdimas.v1i2.31441>
- Rahayu, S., Pramiasih, E. E., & Sritumini, B. A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akutansi*, 5(2), 132–143.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Fauziah, H., Azzifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115–131. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i1.1683>
- Suriadi. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Integrasi Nilai Spiritual dalam Pendidikan Karakter Guna Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur (Ditinjau Dalam Qs . Ali Imron: 200). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(1), 472–488. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.506>.